

**ENGKAU ABADI MENURUT MARTIN BUBER DARI  
PERSPEKTIF FILSAFAT EKSISTENSIAL**



**GABRIEL KRISTIawan SUHASSATYA**

13230019006

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2023**

**ENGKAU ABADI MENURUT MARTIN BUBER DARI  
PERSPEKTIF FILSAFAT EKSISTENSIAL**



**GABRIEL KRISTIawan SUHASSATYA**

13230019006

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **ENGKAU ABADI MENURUT MARTIN BUBER DARI PERSPEKTIF FILSAFAT EKSISTENSIAL** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juni 2023



Gabriel Kristiawan Suhassatya

1323019006

## **LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 23 Juni 2023



Gabriel Kristiawan Suhassatya  
1323019006

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**ENGKAU ABADI MENURUT MARTIN BUBER DARI PERSPEKTIF  
FILSAFAT EKSISTENSIAL**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

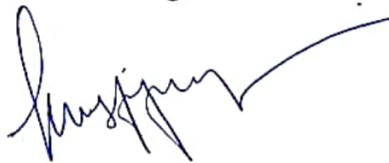
Disusun oleh:

**Gabriel Kristiawan Suhassatya**

**1323019006**

Telah disetujui pada tanggal 26 Mei 2023 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Kristoforus Sri Ratulyn Kino Nara., M. Phil.

NIDN. 0716039003

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

**ENGKAU ABADI MENURUT MARTIN BUBER DARI PERSPEKTIF  
FILSAFAT EKSISTENSIAL**

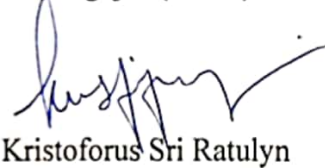
Disusun oleh:

**Gabriel Kristiawan Suhassatya**

**1323019006**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada hari Rabu tanggal 14 Juni 2023  
dan dinyatakan **LULUS**

Penguji I (Ketua)

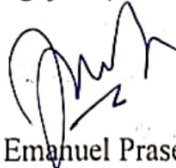


Kristoforus Sri Ratulyan

Kino Nara, M. Phil.

NIDN. 0716039003

Penguji II (Sekretaris)



Dr. Emanuel Prasetyono,

Lic. Phil.

NIDN. 0705127202

Penguji III



Dr. Aloysius Widyawan

Louis, Lic. Phil.

NIDN. 0723047804

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 23 Juni 2023

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Aloysius Widyawan Louis, Lic. Phil.

NIDN. 0723047804

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya skripsi dengan judul **ENGKAU ABADI MENURUT MARTIN BUBER DARI PERSPEKTIF FILSAFAT EKSISTENSIAL**. Dalam skripsi, penulis ini akan membahas berkenaan dengan beberapa hal terkait latar belakang penentuan tema, perumusan masalah, tujuan, sampai pada pokok bahasan yang nantinya diangkat dalam skripsi dari penulis ke depannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih seribu kepada pihak-pihak yang telah mendoakan, mendukung, serta mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Mgr. Vincentius Sutikno Wicaksono, Bapa Uskup Surabaya yang memberi kesempatan bagi penulis untuk studi filsafat.
2. Para Formator Seminari Tinggi Providentia Dei – Keuskupan Surabaya yang setia untuk memberikan semangat dan peneguhan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Para Dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan pengajaran tentang filsafat hingga kini.
4. Bpk. Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, S. Fil, M. Phil., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan setia memberikan waktunya untuk dapat mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis (Bp. F.X. Dwi Soesilo dan Ibu Agustina Retno Dwi Hastini) serta Adik Fr. Albertus Agung Dwi Kristyanto, O. Carm.



yang selalu mendoakan dan memberi motivasi saya dalam mengerjakan skripsi.

6. Teman-teman perkuliahan dan frater angkatan *Solo Dios Basta* - Fr. Gilang (*Lek*), Fr. Divo, Fr. Mikha, Fr. Christo (*Banjir*), Fr. Dion, Fr. Christ, Fr. Peter (*Ko Pet*), Fr. Theo, Sutris, dan Dimas yang telah dengan setia mencintai, mendukung, serta menemani penulis sedari awal hingga sampai pada titik pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman penulis lainnya baik *offline* ataupun *online* serta seluruh pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, atas dukungan dan inspirasi yang tentunya sangat membantu penulis.

Penulis menyadari bahwasanya “tak ada gading yang tak retak” dalam serangkaian proses pengerjaan skripsi ini, sehingga masih terdapat adanya kelemahan dan kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan karya tulis ini.

Surabaya, 20 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Noon Plagiat .....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi .....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Abstraksi .....	xii
<i>Abstract</i> .....	xiv
<b>BAB I – PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Metode Penelitian .....	9
1.5. Tinjauan Pustaka .....	11
<b>BAB II – RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN MARTIN BUBER .....</b>	<b>17</b>
2.1. Riwayat Hidup Martin Buber.....	17
2.1.1. <i>Masa-Masa dalam Keluarga</i> .....	17
2.1.2. <i>Perjalanan Pendidikan dan Karya</i> .....	23
2.2. Tokoh-Tokoh dan Pemikiran yang Memengaruhi Pemikiran Martin Buber .	31
2.2.1. <i>Hasidisme</i> .....	31
2.2.2. <i>Immanuel Kant</i> .....	34

2.2.3. <i>Friedrich Wilhelm Nietzsche</i> .....	37
2.2.4. <i>Søren Aabey Kierkegaard</i> .....	41
2.2.5. <i>Ludwig Andreas von Feuerbach</i> .....	43
2.2.6. <i>Georg Simmel</i> .....	44
<b>BAB III – ENGKAU ABADI MENURUT MARTIN BUBER DARI PERSPEKTIF FILSAFAT EKSISTENSIAL</b> .....	<b>47</b>
3.1. Filsafat Eksistensial .....	48
3.1.1. <i>Pengertian Filsafat Eksistensial</i> .....	48
3.1.2. <i>Kategori Dasar Filsafat Eksistensial</i> .....	60
3.2. Pemikiran Tentang Relasi dalam Filsafat Eksistensial .....	81
3.3. Latar Belakang Penulisan Buku <i>I and Thou</i> .....	94
3.3.1. <i>Latar Belakang Historis</i> .....	94
3.3.2. <i>Latar Belakang Filosofis</i> .....	98
3.4. Garis Besar Buku <i>I and Thou</i> .....	102
3.5. Filsafat Eksistensi Menurut Martin Buber .....	106
3.5.1. <i>Filsafat Eksistensi Menurut Martin Buber</i> .....	106
3.5.2. <i>Eksistensi dalam Kemampuan Mengambil Jarak (Urdistanz)</i> .....	109
3.5.3. <i>Eksistensi dalam Kemampuan Masuk ke dalam Relasi (In- Beziehungtreten)</i> .....	112
3.6. Pemikiran Eksistensial Martin Buber Tentang Relasi .....	114
3.6.1. <i>Lingkup Relasi dalam Hidup Manusia</i> .....	114
3.6.1.1. <i>Hidup dengan Alam (Life with Nature)</i> .....	116
3.6.1.2. <i>Hidup dengan Manusia (Life with Man)</i> .....	122
3.6.1.3. <i>Hidup dengan MakhluK Spiritual (Life with Spiritual Being)</i> .....	124
3.6.2. <i>Relasi “Aku-Sesuatu” (I-It)</i> .....	127

3.6.3. <i>Relasi “Aku-Engkau” (I-Thou)</i> .....	135
3.6.4. <i>Relasi “Aku-Engkau Abadi” (I-Eternal Thou)</i> .....	141
3.7. <i>Pemikiran Eksistensial Martin Buber Tentang Engkau Abadi</i> .....	144
3.7.1. <i>Ciri Relasi I-Thou Menurut Martin Buber</i> .....	144
3.7.2. <i>Engkau Abadi dalam Relasi Aku-Engkau</i> .....	150
3.7.3. <i>Engkau Abadi Sebagai Puncak Relasi</i> .....	153
3.7.4. <i>Perjumpaan dengan Engkau Abadi</i> .....	154
3.7.5. <i>Tuhan Sebagai Engkau Abadi</i> .....	158
<b>BAB IV – PENUTUP</b> .....	<b>161</b>
4.1. <i>Relevansi</i> .....	161
4.2. <i>Kesimpulan</i> .....	169
4.3. <i>Saran</i> .....	171
4.4. <i>Tinjauan Kritis</i> .....	178
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>188</b>

## ABSTRAKSI

### ENGKAU ABADI MENURUT MARTIN BUBER DARI PERSPEKTIF FILSAFAT EKSISTENSIAL

GABRIEL KRISTIAWAN SUHASSATYA

1323019006

Latar belakang dari kepenulisan skripsi ini yakni penulis ingin mendalami persoalan eksistensial yang berkaitan dengan relasi antara manusia dengan alam, manusia, dan Tuhan. Hal ini tidak lepas dari situasi masyarakat modern yang mengabaikan adanya relasi yang terjalin di dalam kehidupan yakni relasi antara manusia dengan sesamanya dan pada akhirnya relasi dengan Tuhan. Berkaitan dengan pemikiran tentang relasi terdapat salah satu tokoh filsuf kontemporer yang merenungkan tentang eksistensi manusia di dalam relasi. Tokoh tersebut yakni Martin Buber.

Martin Buber mengungkapkan gagasan eksistensialnya tentang relasi dalam mahakaryanya berjudul *I and Thou*. Kepenulisan karya tersebut tak lepas dari situasi zaman yang terjadi pada waktu itu yakni adanya perkembangan sains dan teknologi yang membuat dunia tidak lagi memandang relasi sebagai subjek-subjek, melainkan berpusat hanya pada subjek-objek. Pada masa-masa tersebut manusia semakin berjarak dengan hal-hal yang dihadapinya. Selain itu pula, tindakan dari manusia terhadap objek yang ada di depannya tersebut bertujuan semata untuk menguasai dan mengeksploitasinya. Hingga pada akhirnya hal tersebut berimbas pada relasi manusia dengan Tuhan yang menjadikan manusia seolah jauh, berjarak, dan tak saling terhubung dengan Tuhan. Berkaca dari situasi zaman semacam itu Martin Buber memberikan gagasan filosofisnya tentang eksistensi manusia di dalam relasi baik relasi antara manusia dengan sesama dan manusia dengan Tuhan.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi kelulusan Strata Satu (S1) Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, mendalami pemikiran filosofis eksistensial dari Martin Buber tentang Engkau Abadi, serta merefleksikan pemikiran dari Martin Buber dalam konteks dewasa ini.

Jenis data yang digunakan dalam mengerjakan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penulis memperoleh data penelitian dengan studi pustaka, yakni dari mahakarya milik Martin Buber berjudul *I and Thou* sebagai sumber primer beserta sumber-sumber sekunder lainnya. Jenis penelitian skripsi ini ialah penelitian refleksi filosofis dari pemikiran seorang tokoh filsuf yang bernama Martin Buber. Penulis meneliti pemikiran Martin Buber secara khusus pemikiran eksistensialnya tentang relasi dengan Engkau Abadi dengan objek material yakni Engkau Abadi

menurut Martin Buber dalam buku *I and Thou* ditinjau dengan pisau bedah objek formal Filsafat Eksistensial dari Martin Buber. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis teks dalam penelitian skripsi ini ialah metode interpretasi, metode kesinambungan historis, dan metode holistika.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwasanya Martin Buber mengungkapkan pandangan filosofis eksistensialisnya tentang relasi dengan berdasar ketiga hal lingkup relasi manusia. Adapaun ketiga lingkup relasi manusia tersebut yakni hidup dengan alam (*life with nature*), hidup dengan manusia (*life with man*), dan hidup dengan makhluk spiritual (*life with spiritual being*). Melalui lingkup relasi tersebut akhirnya menghantarkan manusia untuk dapat berelasi. Martin Buber memberikan pandangan tentang dua jenis relasi mendasar yakni relasi Aku-Itu (*I-It*) dan relasi Aku-Engkau (*I-Thou*). Pada akhirnya relasi tersebut mencapai puncak relasinya yakni relasi Aku-Engkau Abadi (*I-Eternal Thou*). Engkau Abadi menurut gagasan eksistensialis dari Martin Buber dapat dicapai dalam relasi Aku-Engkau.

Engkau Abadi menurut Martin Buber adalah puncak dari setiap relasi. Relasi eksistensial dan perjumpaan dengan Engkau Abadi hanya dapat dicapai ketika manusia dapat menjadi dirinya sendiri dalam relasi yang penuh, utuh, dan otentik. Dalam relasi Aku-Engkau Abadi (*I-Eternal Thou*) tidak ada keterpisahan antara manusia, komunal, dan sosial. Ketika Aku berjumpa dengan Engkau Abadi, saat itulah manusia mendapatkan pewahyuan dari Engkau Abadi. Aku dapat mencapai kesempurnaan dalam relasi ketika berelasi dengan Engkau Abadi. Sebab menurut Martin Buber, Engkau Abadi adalah Tuhan yang dimaknai manusia dengan pelbagai sebutan.

**Kata Kunci:** *Martin Buber, Eksistensialisme, Engkau Abadi, Relasi Aku-Itu Relasi Aku-Engkau, Relasi Aku-Engkau Abadi.*

## ABSTRACT

### ETERNAL THOU ACCORDING TO MARTIN BUBER FROM THE PERSPECTIVE OF EXISTENTIAL PHILOSOPHY

GABRIEL KRISTIAWAN SUHASSATYA

1323019006

The background of the writing of this thesis is that the author wants to explore existential issues related to the relationship between humans and nature, humans, and God. This cannot be separated from the situation of modern society that ignores the relationships that exist in life, namely the relationship between humans and each other and ultimately the relationship with God. In relation to thinking about relationships, there is one contemporary philosopher who ponders about human existence in relationships. The figure is Martin Buber.

Martin Buber expressed his existential ideas about relationships in his masterpiece entitled *I and Thou*. The authorship of the work cannot be separated from the situation of the times that occurred at that time, namely the development of science and technology which made the world no longer see relations as subjects, but centered only on subjects. During these times, humans were increasingly distant from the things they faced. In addition, the actions of humans towards the objects in front of them are aimed solely at controlling and exploiting them. Until finally this has an impact on human relations with God, which makes humans seem distant, distant, and not connected to God. Reflecting on the situation of such times, Martin Buber provides his philosophical ideas about human existence in relationships, both relations between humans and others and humans and God.

The purpose of this thesis research is to fulfill the graduation of Undergraduate (S1) Faculty of Philosophy, Widya Mandala Catholic University Surabaya, explore the existentialist philosophical thoughts of Martin Buber about the Eternal Thou, and reflect the thoughts of Martin Buber in today's context.

The type of data used in working on this thesis is qualitative research. The author obtained research data by literature study, namely from Martin Buber's masterpiece entitled *I and Thou* as a primary source along with other secondary sources. This type of thesis research is a philosophical reflection research of the thoughts of a philosopher named Martin Buber. The author examines Martin Buber's thought specifically his existential thought about the relationship with the Eternal Thou with the material object, namely the Eternal Thou according to Martin Buber in the book *I and Thou* reviewed with the formal object scalpel of Martin Buber's Existential Philosophy. The research methods used by the author to analyze

the text in this thesis research are interpretation method, historical continuity method, and holistic method.

Based on the results of the research, the author found that Martin Buber expressed his existentialist philosophical views on relationships based on the three spheres of human relations. The three spheres of human relations are life with nature, life with man, and life with spiritual being. Through the scope of this relationship, it finally leads humans to be able to relate. Martin Buber provides a view of two fundamental types of relationships, namely the I-It relationship and the I-Thou relationship. In the end, the relationship reaches its peak, namely the I-Eternal Thou relationship. The Eternal Thou according to Martin Buber's existentialist ideas can be achieved in the I-Thou relationship.

The Eternal Thou according to Martin Buber is the culmination of every relationship. The existential relationship and encounter with the Eternal Thou can only be achieved when humans can be themselves in a full, whole, and authentic relationship. In the I-Eternal Thou relationship, there is no separation between human, communal, and social. When I encounter the Eternal Thou, that is when human beings receive revelation from the Eternal Thou. I can achieve perfection in relationships when I relate to the Eternal Thou. Because according to Martin Buber, Thou Eternal is God, which is interpreted by humans with various designations.

**Keywords:** *Martin Buber, Existentialism, Eternal Thou, I-That Relationship, I-Thou Relationship, I-Eternal Thou Relationship.*